

ABSTRAK

Penilaian terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan menjadi aspek penting dalam mengevaluasi keberlangsungan dan efektivitas kegiatan operasionalnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk dengan menggunakan sejumlah Rasio Keuangan sebagai alat ukur utama. Analisis ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan data sekunder bersumber laporan keuangan tahunan PT Unilever Indonesia, Tbk dari tahun 2020 hingga 2024 dengan teknik pengambilan data secara dokumentasi. Populasi pada penelitian ini ialah laporan keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk tahun 2020-2024 dengan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan kondisi kinerja keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk berdasarkan rasio likuiditas dengan indikator *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio* dalam kondisi tidak baik. Rasio solvabilitas berdasarkan *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* menunjukkan kondisi tidak baik. Rasio profitabilitas dengan indikator *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset* menampilkan kondisi perusahaan yang tidak cukup optimal dalam memperoleh laba dan memanfaatkan aset, sedangkan berdasarkan *return on equity* dan pendekatan ROIC menunjukkan kondisi yang baik dalam mengelola modal untuk memperoleh laba. Rasio aktivitas menunjukkan kondisi perusahaan yang baik dalam mengelola perputaran persediaan serta perputaran piutang. Dalam rasio pasar menunjukkan keadaan yang tidak baik bagi investor berdasarkan *earning per share*, *price to earning ratio*, *dividen yield*, namun pada kondisi *price to book value* menunjukkan kondisi yang baik.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, PT Unilever Indonesia, Tbk.

ABSTRACT

Assessment of a company's financial performance is an important aspect in evaluating the sustainability and effectiveness of its operational activities. This study aims to analyze the financial performance of PT Unilever Indonesia Tbk using a number of Financial Ratios as the main measuring tool. This analysis uses a descriptive quantitative method with secondary data sourced from the annual financial statements of PT Unilever Indonesia, Tbk from 2020 to 2024 with a documentary data collection technique. The population in this study is the financial statements of PT Unilever Indonesia, Tbk for 2020-2024 with purposive sampling as the sampling technique. The results of this study indicate the condition of the financial performance of PT Unilever Indonesia, Tbk based on liquidity ratios with indicators of current ratio, quick ratio, cash ratio in poor condition. Solvency ratios based on debt to asset ratio and debt to equity ratio indicate poor condition. Profitability ratios with indicators of gross profit margin, net profit margin, return on assets show the company's condition that is not optimal enough in obtaining profits and utilizing assets, while based on return on equity and ROIC approaches indicate good conditions in managing capital to generate profits. Activity ratios indicate the company's good condition in managing inventory turnover and accounts receivable turnover. Market ratios indicate unfavorable conditions for investors based on earnings per share, price-to-earnings ratio, and dividend yield, but price-to-book value indicates favorable conditions.

Keywords: *Financial Performance, Financial Ratios, PT Unilever Indonesia, Tbk.*